

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemerintah telah berupaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan melakukan pembangunan serta memberikan dukungan pada sektor perekonomian, memberikan dampak positif terhadap industri keuangan di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya beberapa lembaga keuangan yang dirasa selaras dengan ajaran dan tuntunan Islam. Sejarah lahirnya bank syariah dalam aktifitas perbankan di Indonesia sudah diawali pada tahun 1992 yang ditandai dengan lahirnya bank Muamalat. Saat ini, satu dari beberapa aktivitas usaha perbankan syariah yang sering digunakan oleh masyarakat adalah simpan dan pinjam. Eksistensi lembaga keuangan syariah guna menyambungkan pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana dinilai mampu menjawab keinginan masyarakat yang ingin mendapatkan layanan jasa perbankan yang tidak menyimpang dari akad dan prinsip syariah. Pendapat tersebut didukung dengan statistik perbankan syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan jumlah volume dana simpanan/pihak ketiga (tabungan, giro dan deposito) dari tahun 2018 sampai tahun 2022.¹

¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Statistik Perbankan Syariah (SPS), Desember 2018-2022 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/datasd-dan-statistik/statistik-perbankansyariah/default.aspx> (diakses 28 Februari 2023).

Tabel 1.1
Perkembangan Dana Pihak Ketiga BUS di Indonesia
Nominal Dalam Miliar Rupiah (Billion Rp)

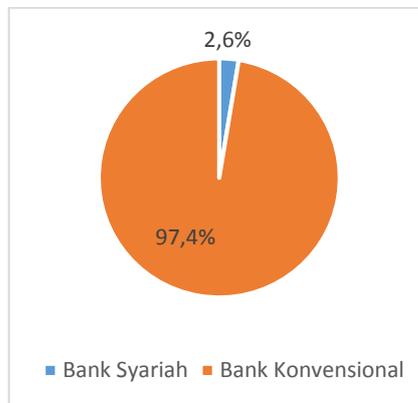
Tahun	Keterangan	Perkembangan	
		Miliar Rp.	%
2018	108.686	-	-
2019	131.500	22.814	21%
2020	180.660	49.160	37%
2021	191.341	10.681	6%
2022	215.432	24.091	13%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2022)

Berdasarkan statistik tersebut, dapat kita lihat bahwa minat masyarakat terhadap penggunaan layanan jasa perbankan syariah cukup baik dan mengalami peningkatan sejak lima tahun kebelakang.

Dalam perkembangannya, sistem perbankan syariah di Indonesia tidak terpisah dari pertumbuhan perbankan konvensional. Keadaan ini sekaligus merupakan tantangan bagi perbankan syariah dalam merebut pangsa pasar yang hingga sekarang masih didominasi oleh perbankan konvensional. Dalam informasi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa market share aset perbankan syariah berada diangka 6,65% dari total nilai perbankan nasional dengan nilai aset perbankan Rp. 681,95 Triliun sedangkan nilai aset perbankan nasional tercatat sebesar Rp. 10.249 Triliun. Sedangkan, jika dilihat dari jumlah volume dana simpanan/pihak ketiga (Giro, tabungan dan deposito) menunjukkan bahwa volume dana simpanan bank syariah berada diangka 2,6% atau senilai Rp. 251,4 T dan bank konvensional berada diangka 97,4% atau senilai Rp. 7.974 T dari total volume dana simpanan/pihak ketiga perbankan umum dan syariah.²

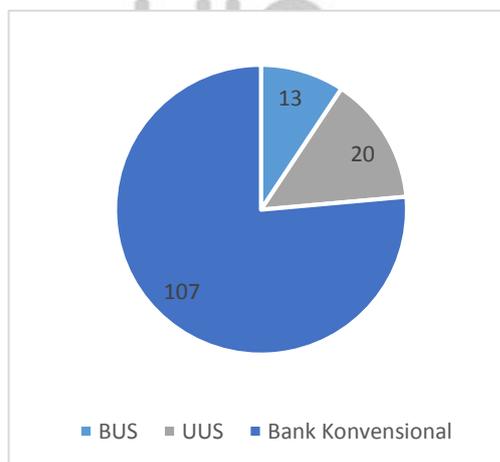
² Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah (SPS), Februari 2022", <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>, (diakses 28 Februari 2023).



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2022)

Gambar 1.1
Presentasi volume dana simpanan perbankan

Selain itu, terdapat perbedaan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Bank Konvensional. Perbedaan jumlah tersebut terlihat signifikan pada gambar berikut:³



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2022)

Gambar 1.2
Data Jumlah BUS, UUS dan Bank Konvensional

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), “Statistik Perbankan Syariah Desember 2022” <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>, (diakses 28 Februari 2023).

Oleh karena itu, perjalanan perbankan syariah dalam mendominasi pangsa pasar di Indonesia masih cukup panjang. Perlu dilakukan kajian lebih dalam terkait perilaku calon nasabah, sehingga bank syariah dapat mengambil langkah dan kebijakan yang efektif dan efisien.

Saat ini, total populasi muslim di negara Indonesia telah berada angka 231 juta jiwa atau sekitar 86,7% dari jumlah keseluruhan populasi.⁴ Berdasarkan hal tersebut, sudah seharusnya bank syariah di Indonesia memiliki tempat yang potensial untuk bisa lebih berkembang pesat dan memiliki nasabah yang lebih banyak. Saat ini, Kesadaran masyarakat terkait perkembangan ekonomi berbasis syariah tengah mengalami pertumbuhan, terlihat dari meningkatnya pangsa pasar dan volume dana simpanan bank syariah. Apabila dikaji dari sudut pandang agama Islam, ini merupakan sesuatu yang logis dan masuk akal, karena jika seseorang yang memiliki kualitas pengetahuan agama yang baik, cenderung akan patuh dan mengikuti aturan yang telah diajarkan oleh agama Islam. Muslim yang taat dan patuh akan memilih layanan jasa perbankan yang di dalamnya tidak ada praktek riba yang dilarang oleh agama, karena mereka mengetahui bahwa kepatuhan dan ketakwaan kepada Allah akan membawanya menuju kemudahan dan kelapangan rezeki. Hal tersebut berdasarkan kalam Allah Swt dalam surat Ath-Thalaq ayat 2-3 berikut ini:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”⁵

⁴ Fahri Zulfikar, “10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia” <https://www.detik.com/edu/detikpedia>, (diakses 19 April 2023).

⁵ Soenarjo, *et al.*, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kemenag RI: 2019), 823

Dalam ajaran Islam, manusia diajarkan untuk tidak saja mencari hal yang sifatnya duniawi saja, akan tetapi juga wajib mempertimbangkan konsekuensi di akhirat nanti, muamalah menjadi alat untuk mencapai keduanya. Islam mengajarkan bahwa semua yang dikerjakan di dunia ini akan mendapatkan balasannya pada akhirat kelak. Olehnya itu Islam telah menyusun secara baik sistem bermuamalah dalam hal ini berekonomi agar jauh dari unsur zhalim yang meliputi riba, gharar, maysir serta lain sebagainya.

Sistem perbankan konvensional yang saat ini berkembang sangat jelas tidak sesuai dengan syariat Islam. Adanya unsur riba menjadi salah satu alasan seorang muslim tidak boleh melakukan transaksi simpan pinjam di bank konvensional. Hal tersebut sebenarnya telah dipahami oleh banyak nasabah muslim dan diperkuat juga dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 tahun 2004 mengenai bunga (interest/faidah), akan tetapi mereka tetap saja bertahan dan memilih untuk menggunakan layanan jasa bank konvensional. Seharusnya, adanya nasabah muslim menjadi alasan perbankan syariah mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak dibandingkan bank konvensional di Indonesia. Akan tetapi, nasabah muslim yang seharusnya menjadi nasabah loyal perbankan syariah saat ini, lebih menjatuhkan pilihannya untuk tetap menggunakan serta melakukan transaksi keuangannya pada bank konvensional. Itu terbukti dengan jumlah pangsa pasar ataupun total volume simpanan/dana pihak ketiga Bank Syariah yang masih lebih dibawah dari Bank Konvensional.⁶ Oleh karena itu, menjadi menarik untuk ditelaah lebih lanjut terkait beberapa faktor yang dapat menjadi alasan nasabah muslim berpindah dan memilih bank syariah untuk aktifitas transaksi keuangannya. Kajian tersebut juga bisa menjadi informasi tambahan bagi perbankan syariah untuk bisa lebih berkembang lagi serta menguasai pangsa pasar perbankan di Indonesia.

Masyarakat di Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, agama dan budaya. Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh perbankan agar terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik. Selain itu, mereka juga perlu menetapkan objek

⁶ Lida Puspaningtyas, "Pangsa Pasar Bank Syariah Tembus 6,65 Persen." <https://ekonomi.republika.co.id/berita/raqp6r383/pangsa-pasar-bank-syariah-tembus-665-persen-ojk-harus-rasional>, (diakses 29 Februari 2023).

pasar serta melihat faktor-faktor yang menjadi pendorong keberhasilan, sehingga bisa mengambil langkah dan kebijakan terbaik yang dapat menciptakan kemajuan bersama.

Kampung Maghfirah merupakan kawasan pendidikan Islam terpadu terdiri dari MTs, MA dan Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mendidik ummat, membangun bangsa, menuai kejayaan dunia akhirat. Kawasan ini memiliki luas sekitar 30 hektare berlokasi di Desa Tangkil, Caringin, Kabupaten Bogor. Masyarakat Kampung Maghfirah terdiri dari dosen, guru, admin, mahasiswa dan santri yang berasal dari berbagai macam daerah di Indonesia dengan jumlah sekitar 1000 orang. Sekitar 90% dari jumlah tersebut tinggal dan menetap di kampung Maghfirah. Dalam implementasi setiap kegiatannya, seluruh masyarakat yang ada di Kampung Maghfirah didukung dengan sarana dan suasana keagamaan yang baik. Adanya kajian dan pembelajaran Islam serta lingkungan yang sangat mendukung untuk beribadah, menjadikan kawasan ini sebagai sebuah miniatur kehidupan berwawasan intelektual dan Islami.⁷ Hal ini menjadi sebuah sesuatu yang menarik dan dapat dijadikan sorotan dalam perkembangan bank syariah. Alasannya, selain karena kawasan ini menjadi miniatur kehidupan Islami, masyarakatnya juga membutuhkan akses jasa perbankan demi memenuhi berbagai macam kebutuhannya, seperti membayar seluruh administrasi dan kegiatan operasional lembaga, gaji guru dan karyawan, pembayaran SPP, kiriman uang saku bulanan bagi mahasiswa dan masih banyak lagi transaksi individual yang dibutuhkan masyarakatnya.

Dengan pengetahuan yang dimiliki tentang konsep dan nilai keIslaman, masyarakat Kampung Maghfirah ini menjadi komunitas kecil dari keseluruhan populasi nasabah perbankan syariah yang dirasa memiliki jiwa religiusitas, wawasan yang cukup serta didukung oleh kepercayaannya terhadap bank syariah berdasarkan ilmu yang dimilikinya. Menjadi hal yang menarik dan representatif sebagai objek dari variabel-variabel yang akan dikaji oleh penulis. Akan tetapi, berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, terdapat hubungan yang

⁷ Wawancara dengan Ahmad Yusuf (Direktur MILBoS), Bogor, hari Rabu, jam 20.00 WIB, 15 Februari 2023.

berbanding terbalik dengan teori tersebut. Berikut data jumlah nasabah yang menyimpan dana pada bank syariah dan konvensional di Kampung Maghfirah.

Tabel 1.2
Data jumlah nasabah yang menyimpan dana di perbankan
(Kampung Maghfirah)

No	Bank	Jumlah
1	Bank Syariah	110
2	Bank Konvensional	76
3	Bank Konvensional dan Syariah	88

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan data yang diambil dari Kampung Maghfirah tersebut, yang menyimpan dana di perbankan syariah berada diangka 59,1% atau sebanyak 110 orang, sedangkan di bank konvensional berada diangka 40,9% atau sebanyak 76 orang dan yang menyimpan di keduanya sebanyak 88 orang. Hal ini terdapat ketidaksesuaian dengan teori dan ajaran Islam yang menyeru ummatnya untuk menjauhi hal ribawi. Masih ada mahasiswa, guru dan krayawan yang menggunakan bank konvensional bahkan angkanya cukup tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini ialah karena adanya fenomena yang menarik pada sebagian masyarakat muslim di Indonesia khususnya di Kampung Maghfirah terkait pilihannya untuk menggunakan bank syariah atau tetap menggunakan bank konvensional sebagai layanan jasa penyimpanan dananya. Dalam hal ini penulis tertarik untuk membuat penelitian guna mengkaji dan menyempurnakan penelitian terdahulu dengan memilih objek dan variabel yang berbeda, sehingga bisa menjadi informasi tambahan untuk perbankan syariah di Indonesia agar lebih maju serta berkembang dari sebelumnya. Oleh karena itu penulis akan mengkaji lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Wawasan, Religiusitas dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menyimpan Dana Pada Bank Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan agar penelitian ini terfokus dan mengerucut, peneliti kemudian merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan penelitian :

1. Seberapa besar pengaruh wawasan secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah?
2. Seberapa besar pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah?
3. Seberapa besar pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah?
4. Seberapa besar pengaruh wawasan, religiusitas dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh wawasan secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan secara parsial terhadap keputusan menyimpan dana di bank Syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh wawasan, religiusitas dan kepercayaan secara simultan terhadap keputusan menyimpan dana di bank Syariah

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis
 - a. Kajian ini mampu dijadikan sebagai sumber rujukan tambahan keilmuan serta mampu menambah wawasan bagi mahasiswa.

- b. Kajian ini mampu menjadi sumber rujukan untuk kajian-kajian berikutnya.
 - c. Kajian ini mampu mengembangkan teori-teori yang sudah ada.
2. Secara praktis
- a. Bagi Bank Syariah di Indonesia, kajian ini mampu menjadi dasar serta landasan guna mengevaluasi pengaruh wawasan, religiusitas dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan untuk menyimpan dana di bank syariah.
 - b. Bagi warga masyarakat, kajian ini diharapkan dapat berkontribusi guna memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi keputusan menyimpan dana di bank syariah.
 - c. Bagi penelitian lebih lanjut, dengan kajian ini diharapkan mampu menjadi referensi guna dilakukan kajian lanjutan terkait faktor-faktor yang mampu memberi pengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam menjabarkan permasalahan dalam penelitian ini, ada beberapa teori digunakan yang memiliki hubungan langsung terhadap tiap-tiap variabel. Berikut penjelasan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

1. Hubungan wawasan terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah

Sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian atau menggunakan sebuah barang dan jasa, seorang konsumen perlu memahami secara umum serta khusus terkait harga, kualitas, pelayanan yang ditawarkan sebuah perusahaan. Tanpa adanya informasi yang baik, tidak jarang seorang konsumen mendapatkan ketidakpuasan setelah memutuskan untuk membeli atau menggunakan barang maupun jasa. Maka sangat perlu bagi calon pembeli untuk mengetahui berbagai macam informasi terkait produk tersebut. Sebagai contoh ketika seseorang ingin menggunakan layanan jasa untuk bertransaksi di bank syariah, wawasan yang perlu dimiliki oleh calon nasabah diantaranya adalah pengertian tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional secara umum, khususnya terkait prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, pada bank syariah, dia juga harus mengerti tentang bunga atau riba adalah sesuatu yang haram dan bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Seseorang konsumen yang mempunyai wawasan yang baik terhadap sebuah produk, dia akan lebih mudah dalam menentukan pilihannya, karena tingkat keraguan dalam untuk menggunakan produk yang ingin dia beli.

Berdasarkan uraian diatas bisa kita simpulkan bahwa, terdapat korelasi positif antara wawasan dengan keputusan nasabah menyimpan dana pada bank syariah.

2. Hubungan religiusitas terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah

Religiusitas merujuk kepada nilai agama yang sudah dijiwai oleh seseorang dalam hati. Religiusitas adalah level keterkaitan seseorang terhadap agama yang dianutnya. Dalam pengertian lain dikatakan bahwa religiusitas menunjukan kepada kualitas penghayatan serta pengambilan sikap hidup manusia berlandaskan norma-norma keagamaan yang dipercayainya. Oleh karena itu, religiusitas menjadi level keterkaitan seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang sudah menghayati dan memasukan ajaran agamanya, maka ajaran tersebut bisa mempengaruhi semua perilaku serta pandangan hidupnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa religiusitas merupakan ekspresi maupun wujud dari konsep keagamaan yang diyakini dengan menghayati nilai-nilai yang ada di dalamnya secara substansi kemudian bisa menimbulkan pilihan-pilihan sikap serta tingkah laku dalam mengambil sebuah keputusan.⁸ Sehingga, jika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang baik, maka segala keputusan dalam menggunakan barang dan jasa akan merujuk pada aturan-aturan agamanya. Saat ini, bank syariah merupakan solusi bagi seorang muslim yang ingin menggunakan layanan jasa perbankan tanpa bunga dan riba.

Berdasarkan uraian tersebut bisa kita simpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah.

⁸ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4 No.1 (2019): 488.

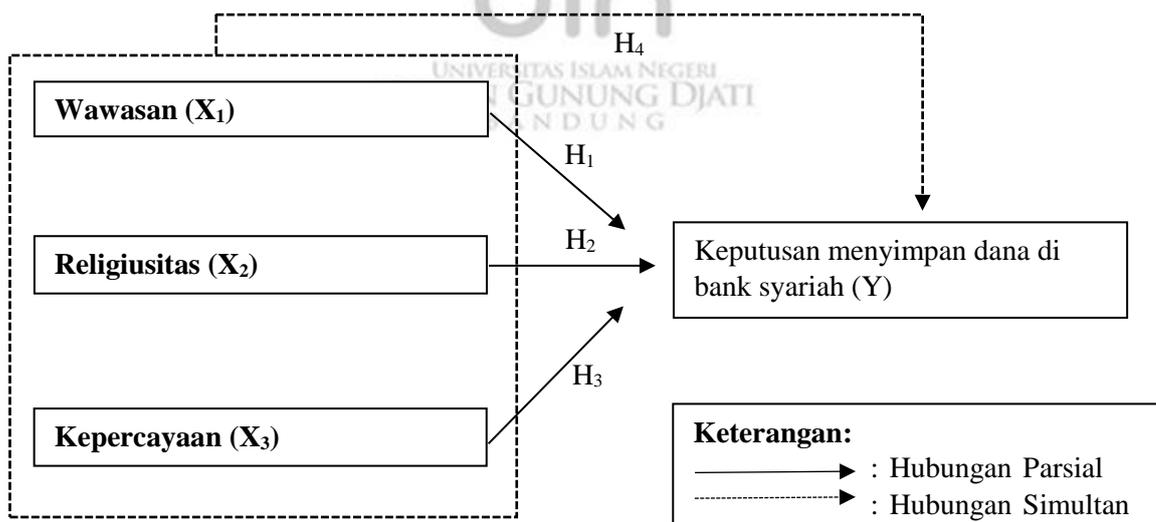
3. Hubungan kepercayaan terhadap keputusan menyimpan dana bank syariah

Kepercayaan nasabah diartikan sebagai suatu kesediaan seseorang untuk menerima konsekuensi dari perilaku orang lain dengan keinginan bahwa orang tersebut akan membuat tindakan penting untuk seseorang yang telah memberikan kepercayaan kepadanya, diluar dari kemampuannya untuk memberikan pengawasan dan pengendalian perbuatan pihak yang dipercaya. Kepercayaan konsumen timbul karena beberapa faktor diantaranya, pelayanan yang baik, keamanan dalam bertransaksi, kebutuhan konsumen yang terpenuhi, terdapat jaminan pembelian dan informasi baik yang diperoleh konsumen.

Sehingga, Jika seorang konsumen memiliki kepercayaan terhadap sebuah produk, maka dengan mudah akan memutuskan pembelian atau menggunakan barang dan jasa tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat korelasi positif antara kepercayaan dengan keputusan nasabah menyimpan dana di bank syariah.

Berdasarkan hal tersebut, secara ilustratif, keterkaitan tersebut bisa digambarkan ke dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran

Gambar tersebut menjelaskan bahwa variabel wawasan, religiusitas dan kepercayaan adalah variabel bebas atau independen. Sedangkan variabel keputusan ialah variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini.

Bagan tersebut diatas menggambarkan bahwa setiap variabel bebas secara parsial dan simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah. Dalam analisis ini, peneliti mencoba untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap sebuah rumusan permasalahan. Hipotesis bersifat sementara karena jawaban yang dipaparkan hanya dilandaskan dari teori-teori yang ada serta relevan, belum dilandaskan kepada kenyataan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan serta dianalisa. Sehingga hipotesis juga bisa diartikan sebagai repon teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁹

Sesuai dengan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a1}: Wawasan berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H_{o1}: Wawasan tidak berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H_{a2}: Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H_{o2}: Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H_{a3}: Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H_{o3}: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

H_{a4}: Wawasan, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

H₀₄: Wawasan, religiusitas dan kepercayaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait hal tersebut sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Desiana, Dewi Susilowati dan Neginia Kencono Putri, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya”. Substansi yang dibahas pada penelitian ini adalah analisa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pelanggan dalam menggunakan perbankan syariah di Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada seratus nasabah perbankan syariah di Tasikmalaya. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel profit sharing berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan menggunakan perbankan syariah, variabel kualitas agama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan syariah, variabel pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan islamic, variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pelanggan untuk menggunakan perbankan islam dan variabel produk dan jasa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan konsumen untuk menggunakan perbankan syariah di Tasikmalaya.¹⁰

¹⁰ Desiana, *et. al.*, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya.” *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 11 (2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Yuliani, Theresia Pradiani dan Agus Rahman Alamsyah, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali) ”. Substansi yang dibahas pada penelitian ini ialah guna menjelaskan pengaruh pengetahuan, minat, kesadaran, dalam mengkonstruksi keputusan menjadi nasabah bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme. Cara dan alur data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data kuantitatif menggunakan alat analisis SEM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa:¹¹
- a. Pengetahuan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat.
 - b. Pengetahuan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesadaran.
 - c. Minat memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan.
 - d. Kesadaran memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan.
 - e. Pengetahuan memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap keputusan.
 - f. Minat mampu menjadi mediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan.
 - g. Kesadaran mampu menjadi mediasi secara parsial pengaruh pengetahuan terhadap keputusan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fajar R M dan Nevi H, Evriyenni dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah”. Substansi yang dibahas pada penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan produk dan *word of mouth* terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan produk dan *word of mouth* terhadap keputusan nasabah memilih

¹¹ Erma Yuliani, *et. al.*, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Melalui Pemeditasi Minat Dan Kesadaran (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kuta Bali).” *Jurnal Bisnis*, Vol.2 No.2 (2021).

bank syariah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan angket/kuesioner serta sampel merupakan nasabah Bank Aceh Syariah KCP Samatiga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk dan word of mouth memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan Bank Syariah dimana kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Kemudian hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan produk dan word of mouth berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah sebesar 51,5%.¹²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah”. Substansi yang dibahas pada penelitian ini adalah guna mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas, persepsi dan motivasi terhadap keputusan memilih perbankan syariah. Penelitian kuantitatif dengan data dikumpulkan dengan metode survey dan kuesioner. Sampel ditentukan secara non probability sampling dan convenience sampling. Kuesioner dibagikan kepada 96 nasabah CIMB Niaga Syariah Medan dan kuesioner yang kembali sebanyak 61 kuisisioner. Analisis data menggunakan uji regresi berganda menggunakan alat bantu SPSS. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel religiusitas, persepsi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih perbankan syariah. Variabel motivasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap keputusan memilih perbankan syariah, sedangkan religiusitas menunjukkan nilai negatif dan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih perbankan syariah, adapun variabel persepsi tidak memiliki terhadap keputusan memilih perbankan syariah juga.¹³

¹² Fajar dan Nevi, “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah.” *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 2, No. 2 (2020).

¹³ Zuhirsyan dan Nurlinda, “Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2 (2021).

5. Penelitian yang dilakukan oleh M. Avicenna Meuthhi dengan judul “Pengaruh Wawasan Konsumen, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung”, *Tesis*, 2020. Substansi yang dibahas pada penelitian ini adalah terkait pengaruh wawasan konsumen, religiusitas dan kepercayaan terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah, dengan pengujian secara parsial ataupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik sampel ialah purposive sampling yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari nonprobability sampling. Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan pengolahan dengan menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 20. Analisis ini terdiri dari uji reliabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik, dan uji statistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel wawasan konsumen, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri Bandar Lampung.¹⁴
6. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Hasanah dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mahasiswa secara parsial dan simultan tingkat *religiusitas*, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayan terhadap preferensi menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada Bank Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UMP dengan jumlah sampel 99 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,602 > 1,985$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat *religiusitas* berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank

¹⁴ M. Avicenna, “Pengaruh Wawasan Konsumen, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung”, *Tesis* (2020).

syariah yaitu berupa kepatuhan agama karena bagi mahasiswa menggunakan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam namun secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah, sedangkan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,471 > 2,470$) dan nilai $\text{sig } F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat *religiusitas*, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayan berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah.¹⁵

7. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utami, Marijati Sengen dan M. Yudy Rachman dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari factor religiusitas, kelompok referensi dan motivasi terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah. Lokasi penelitian dilakukan di kota Banjarmasin, dengan populasi seluruh nasabah bank syariah di Kota Banjarmasin, pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dengan regresi linear berganda, di dapatkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95%, factor religiusitas, kelompok referensi, dan motivasi, baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di bank syariah. Adapun secara parsial, factor religiusitas merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi masyarakat untuk mengambil keputusan menabung di bank syariah.¹⁶
8. Penelitian yang dilakukan oleh Afrian Rachmawati dengan judul “Pengaruh *Consumer Knowledge*, *Brand Image*, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Pada Bank Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁵ Fadhilatul Hasanah dengan judul “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1 (2019).

¹⁶ Wahyu Utami, et. al., “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.” *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 3, No. 1 (Februari, 2015).

menganalisis *consumer knowledge*, *brand image*, *religiusitas*, dan lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Dengan menggunakan 4 hipotesis untuk diuji dengan metode SEM. Sampel penelitian ini adalah 212 orang responden. Hasil analisis SEM memenuhi kriteria *goodness of fit index* dengan marginal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *consumer knowledge* dengan indikator jenis produk, manfaat produk dan benefit produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. *Brand image* dengan indikator atribut produk, keuntungan konsumen, dan kepribadian merek tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Religiusitas dengan indikator ritual, ideologis, intelektual, pengalaman, dan konsekuensi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Lokasi dengan indikator keterjangkauan lokasi, kelancaran lokasi, dan kedekatan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.¹⁷

Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini relatif baru, baik dari segi substansi, teori, maupun metodologi keilmuannya. Berdasarkan penelitian sebelumnya juga, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian kelima, tetapi memiliki perbedaan dari aspek waktu, objek dan variabel penelitian. Sehubungan dengan itu, penelitian ini akan difokuskan dengan pada pengaruh wawasan, religiusitas dan kepercayaan nasabah terhadap keputusan menyimpan dana di bank syariah (Studi Kasus Kampung Maghfirah Bogor).

H. Definisi Operasional

Variabel merupakan sebuah atribut individu maupun objek, yang memiliki variasi antara sebuah objek dengan objek yang lainnya atau suatu individu dengan individu yang lainnya. Sedangkan variabel dalam sebuah penelitian ialah sebuah atribut atau sifat serta nilai dari seorang, objek atau aktifitas yang memiliki variasi

¹⁷ “Pengaruh *Consumer Knowledge*, *Brand Image*, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 5, No. 1 (Mei 2020).

khusus yang dicanangkan oleh peneliti guna dianalisis serta selanjutnya diambil kesimpulannya.¹⁸

Tipe-tipe dalam variabel ini dibedakan menjadi beberapa tipe, yakni variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Semua variabel yang ada pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran menggunakan dimensi atau indikator-indikator khusus yang selanjutnya akan dijelaskan menjadi bentuk pernyataan-pernyataan. Penelitian ini memiliki empat variabel, yaitu wawasan, religiusitas, kepercayaan dan keputusan pembelian.

Definisi operasional variabel dibutuhkan guna menjelaskan tiap variabel independen ataupun dependen menjadi sebuah konsep, dimensi, indikator serta ukuran yang ditujukan guna mendapatkan nilai variabel lainnya. Selain itu, definisi operasional juga memiliki tujuan agar memberi kemudahan serta pengertian dan menghindari ketidaksamaan persepsi dalam sebuah penelitian, Variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Wawasan (X ₁)	Wawasan adalah semua pengetahuan yang ada pada seseorang tentang berbagai macam barang atau jasa serta wawasan yang lain mengenai barang dan jasa tersebut serta informasi yang berkaitan dengan perannya sebagai seorang konsumen.	Pengetahuan Atribut Produk	Ordinal
		Pengetahuan manfaat produk	
		Kepuasan yang diberikan produk	

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

Religiusitas (X ₂)	Religiusitas adalah level kesadaran terhadap Tuhan yang dipahami berdasarkan pandangan tauhidiah Islam, seseorang bertingkah laku sesuai dengan kesadaran dan kepercayaan yang dipahami melalui ajaran Islam Sunni dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Dimensi Keyakinan	Ordinal
		Dimensi Peribadatan	
		Dimensi Pengalaman	
		Dimensi Pengetahuan	
		Dimensi Konsekuensi	
Kepercayaan (X ₃)	Kepercayaan adalah sebuah keadaan yang mana salah satu pihak ikut serta pada alur pertukaran keyakinan terhadap kehandalan dan integritas pihak lain.	<i>Benevolence</i> (kebaikan hati)	Ordinal
		<i>Ability</i> (kemampuan)	
		<i>Integrity</i> (integritas)	
Keputusan (Y)	Sebuah proses yang dimulai dari seseorang konsumen mengetahui dalam masalahnya, kemudian mencari informasi terkait barang dan jasa atau merek tertentu, selanjutnya dia bisa mengevaluasi produk ataupun merek	Pengenalan Masalah	Ordinal
		Pencarian Informasi	
		Evaluasi Alternatif	
		Keputusan Pembelian	
		Perilaku Pasca Pembelian	

	<p>tersebut sejauh mana level yang ditawarkan masing-masing alternatif itu bisa menyelesaikan masalahnya, yang pada akhirnya seluruh proses itu menuju kepada pengambilan sebuah keputusan guna membeli ataupun menggunakan barang maupun jasa.</p>		
--	---	--	--

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

